

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Beralaskan sumber masalah sudah dibahas di bab-bab sebelumnya, jadi dapat disimpulkan dari pemecahan terhadap apa yang telah dirumuskan dalam skripsi ini yaitu:

1. Kontribusi Adiwarmanto Azwar Karim dalam Perbankan Syariah, dimulai dari karirnya pada Bank Muamalat Indonesia sebagai staf litbank, lalu beliau berkecimpung dalam Dewan Syariah Nasional MUI (DSN-MUI) turut berpartisipasi pada persiapan lahirnya Undang-undang tentang perbankan. Tetapi ia mempunyai misi yang lebih besar, yaitu mengembangkan Perbankan Syariah dengan dibentuknya konstituen, unit dan etalase syariah dari bank konvensional, dengan membuka konsultan yang bernama *Karim Business Consulting*. Seiring berjalannya perkembangan Perbankan dan Ekonomi Islam, perusahaan yang dipimpinnya telah dijadikan pijakan pertama bagi beragam problem Perbankan dan Ekonomi Islam. Kontribusi Adiwarmanto Azwar Karim terhadap perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia bukan hanya sebagai praktisi namun juga sebagai intelektual dan akademisi. Adiwarmanto Juga ingin menciptakan sumber daya manusia yang profesional dengan menjadi pembicara di sejumlah perguruan tinggi swasta.

Beliau mendirikan jejaring ekonomi islam yang melangkah pada ruang lingkup ke ilmunan, yaitu Syariah Economics Forum (ESF) sebagai fasilitas islamisasi ekonomi melewati ranah kampus. Kontribusi Adiwarmanto Azwar Karim pada bidang Perbankan Syariah sangat besar berdasarkan pandangan penulis kontribusi beliau dalam bidang pengetahuan dengan beberapa karya tulisnya tentang ekonomi dan perbankan, karena dalam buku-bukunya sangat kental dalam menggunakan pendekatan sejarah, fiqih dan keuangan. Beliau mencoba menggabungkan antara pendapat ulama masa lalu yang kemudian ditarik dalam perspektif ekonomi sekarang. Beliau juga menjelaskan bahwa Perbankan Syariah bukanlah hal baru lagi bagi umat muslim, karena pada dasarnya praktik perbankan sudah ada sejak zaman Rasulullah. Namun seiring berjalannya zaman, maka praktik fungsi perbankan disesuaikan dengan konteks kekinian sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekarang.

B. Saran

Menurut penulis Adiwarmanto Azwar Karim tidak hanya disarankan untuk mengembangkan Perbankan Syariah saja, akan tetapi terlebih dahulu memperbaiki sistem dalam Perbankan Syariah nya agar sesuai dengan syariat islam yang benar. Dengan begitu perkembangan Perbankan Syariah bisa di ikuti dengan sistem yang kokoh. Dalam buku-buku yang dikarang oleh beliau, sangat disayangkan karena terlalu banyak melakukan revisi, sehingga akan membingungkan pembaca. Penulis menyarankan agar dalam setiap buku nya hanya ada 1-2 kali revisi saja, sehingga akan mempermudah pembaca untuk memahami dan dapat di jadikan acuan untuk bahan kuliah. Menurut penulis, Perbankan Syariah disarankan lagi untuk lebih memperhatikan undang-undang dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-MUI perihal Perbankan Syariah yang berlaku, sehingga dengan begitu akan meminimalisir adanya penyimpangan-penyimpangan dalam Perbankan Syariah.